

ABSTRACT

The Influence of Problem Solving Method and Motivation to Mathematics Learning Outcomes Student Fifth Grade of SDN 04 Muaro Sei Lolo of Pasaman Regency

Arjun

The research was conducted because of students' low ability to solve mathematics problems which were done with problem solving. It happened because, in learning, students were not motivated (trained) to solve mathematics problem in the form of problem solving. One effort that can be done to overcome this problem was by using problem solving method. This research aimed to reveal the influence of problem solving method and motivation to students' learning outcomes on the subjects of multiplication and division of fractions.

This research used quantitative approach in the form of Quasi Experiment. The populations of the research were all fifth grade students belonging to the high school group, consisting of 7 schools in Sub-district of Mapat Tunggul Selatan registered in school year of 2015/2016. The sampling technique used was Purposive Sampling in which class V of SDN 04 Muaro Sei Lolo was used as experimental class and class VB of SDN 01 Kp. Parit Silayang was used as controlled class. The data of the research were obtained from motivation questionnaires and learning outcomes of multiplication and division of fractions. The data analysis was done by SPSS version 17 using two-ways ANOVA technique.

The result of the analysis showed that: (1) There were differences of the learning outcomes of multiplication and division of fractions between students who were taught problem solving methods and students who were taught in a conventional way, with significance value of 0,000. Learning using problem solving method could improve students' mathematics learning outcomes. (2) There were differences of the learning outcomes of multiplication and division of fractions between students who had high motivation and the learning outcomes of students who had low motivation, with significance value of 0,001. High learning motivation could improve students' mathematics learning outcome. (3) There was not an interaction between learning methods and students' motivation to the students' learning outcomes of multiplication and division of fractions, with significance value of 0,438. This showed that learning method did not depend on learning motivation or vice versa in influencing students' mathematics learning outcomes. 3

ABSTRAK

Pengaruh Metode *Problem Solving* Dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN 04 Muaro Sei Lolo Kabupaten Pasaman

Arjun

Penelitian ini dilatarbelakangi karena kurang mampunya siswa untuk menyelesaikan soal matematika yang penyelesaiannya dilakukan dengan pemecahan masalah. Hal ini disebabkan karena dalam pembelajaran siswa tidak dimotivasi (dilatih) untuk menyelesaikan soal matematika dalam bentuk pemecahan masalah. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan menggunakan metode *Problem Solving*. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan pengaruh penggunaan metode *problem solving* dan motivasi terhadap hasil belajar siswa pada materi perkalian dan pembagian pecahan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif berupa *Quasi Experiment*. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas V SD di Kecamatan Mapat Tunggul Selatan yang terdaftar pada tahun ajaran 2015/2016 yang tergabung dalam sekolah kelompok tinggi, terdiri dari 7 sekolah. Pengambilan sampel penelitian dengan cara *purposive sampling* dan diperoleh kelas V SDN 04 Muaro Sei Lolo dijadikan sebagai kelas eksperimen dan kelas VB SDN 01 Kp. Parit Silayang dijadikan sebagai kelas kontrol. Data penelitian diperoleh dari angket motivasi dan hasil belajar perkalian dan pembagian pecahan. Analisis data dilakukan dengan SPSS versi 17 dan menggunakan teknik ANOVA dua arah.

Hasil analisis menunjukkan: (1) Terdapat perbedaan hasil belajar perkalian dan pembagian pecahan siswa yang diajar dengan metode *problem solving* dengan siswa yang diajar dengan metode konvensional, dengan nilai signifikansi 0,000. Pembelajaran dengan menggunakan metode *problem solving* dapat mempengaruhi hasil belajar matematika siswa kepada hasil yang lebih baik. (2) Terdapat perbedaan hasil belajar perkalian dan pembagian pecahan siswa motivasi tinggi dengan hasil belajar siswa motivasi rendah, nilai signifikansi 0,001. Motivasi belajar yang tinggi dapat mempengaruhi hasil belajar matematika siswa kepada hasil yang lebih baik. (3) Tidak terdapat interaksi antara metode pembelajaran dan motivasi siswa terhadap hasil belajar perkalian dan pembagian pecahan siswa, nilai signifikansi 0,438. Hal ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran tidak tergantung pada motivasi belajar maupun sebaliknya dalam mempengaruhi hasil belajar matematika siswa.